ABSTRAK

Pengendalian pencemaran udara merupakan salah satu program unggulan untuk mengurangi gangguan kesehatan akibat udara yang tercemar khususnya Karbonmonoksida. Penelitian ini dilakukan untuk Mengukur kadar COHb darah Petugas Terminal di dalam dan diluar ruangan, serta menganalisis hubungan antara kadar COHb darah dengan gangguan kesehatan yang di derita oleh petugas di Terminal Purabaya, Surabaya.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional study* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Wawancara dilaksanakan pada 15 Petugas Terminal. Subjek ditarik dari populasi dengan cara sampel randem berkelompok (*Cluster Sampling)*. Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi gangguan kesehatan, dan pengukuran kadar COHb darah petugas. Variabel terikat penelitian adalah gangguan kesehatan. Variabel bebasnya kadar COHb darah petugas.

Dari uji statistik didapatkan rerata 13,03 ± 1,83% untuk di dalam ruangan dan 13,78 ± 0,66% untuk di luar ruangan. Uji statistik memakai uji "t" untuk 2 sampel bebas didapatkan nilai p = 0,294, artinya tidak ada perbedaan kadar COHb darah antara petugas yang bekerja di luar dan di dalam ruangan. Uji hubungan dengan Chi-*Square* menunjukkan hubungan kadar COHb dengan gangguan kesehatan (p=0,205), sehingga tidak ada hubungan.

Disimpulkan Kadar COHb darah petugas didalam ruangan tidak berbeda secara signifikan dengan Kadar COHb darah petugas diluar ruangan, serta tidak ada hubungan antara Kadar COHb darah dengan Gangguan Kesehatan Petugas.

Kata kunci : Petugas Terminal Purabaya, COHb darah, Gangguan Kesehatan